

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen semu atau kuasi eksperimen. Alasan penggunaan metode eksperimen kuasi ini karena sulitnya mengontrol variabel-variabel luar yang memengaruhi pelaksanaan dalam eksperimen. Metode penelitian merupakan metode yang digunakan untuk membuktikan hipotesis penelitian mengenai adanya pengaruh penerapan strategi kreatif-produktif dalam pembelajaran menulis cerpen.

Peneliti memilih rancangan eksperimen semu atau kuasi. Peneliti menggunakan metode ini karena peneliti ingin mengetahui gambaran terkait data yang dipaparkan dari hasil manipulasi perlakuan sehingga dapat diketahui kemampuan menulis cerpen siswa dengan strategi kreatif-produktif. Adapun hasil yang akan ditampilkan dalam penelitian ini berupa skor atau nilai yang menunjukkan adanya peningkatan atau penurunan nilai siswa dalam menulis teks cerita pendek.

Penelitian eksperimen merupakan suatu metode yang sistematis dan logis untuk menjawab pertanyaan. Dalam hal ini peneliti memanipulasikan suatu perlakuan, stimulus, atau kondidi-kondisi tertentu, kemudian mengamati pengaruh atau perubahan yang diakibatkan oleh manipulasi yang dilakukan secara sengaja.

B. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti membagi siswa yang diteliti menjadi dua kelompok yaitu eksperimen yang mendapatkan perlakuan (kelas menggunakan strategi kreatif-produktif berbantuan media film pendek) dan kelas kontrol yang tidak mendapatkan perlakuan dengan strategi kreatif-produktif. Penentuan kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan secara nonacak. Kelas dipilih dengan mempertimbangkan kriteria tertentu, yaitu kesamaan kemampuan antara kelas yang akan

dijadikan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Penentuan ini diambil karena tidak memungkinkan untuk mengambil sampel acak dari populasi yang ada karena subjek (siswa) telah secara alami terbentuk dalam suatu kelompok kelas. Dengan demikian, desain yang digunakan dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut.

Tabel 3.1
Desain Penelitian

Kelompok	Pretest	Perlakuan	Posttest
Eksperimen (E)	O ₁	X ₁	O ₂
Kontrol (K)	O ₃	X ₂	O ₄

Sugiyono (2014,hlm. 112)

Keterangan:

E : kelas eksperimen

K : kelas kontrol

O₁ : tes awal (kelompok eksperimen)

O₂ :tes akhir (kelompok eksperimen)

O₃ : tes awal (kelompok kontrol)

O₄ :tes akhir (kelompok kontrol)

X₁ :perlakuan pada kelomok eksperimen dengan menggunakan media film pendek

X₂ :perlakuan pada kelompok kontrol tanpa menggunakan media film pendek

C. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini dilakukan melalui empat tahap yakni sebagai berikut.

1) Tahap Persiapan

Persiapan penelitian dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut.

- a. penyusunan rancangan penelitian;
 - b. pembuatan instrumen penelitian;
 - c. pembuatan bahan ajar;
 - d. mengurus perizinan;
 - e. uji pakar terhadap instrumen penelitian;
 - f. revisi instrumen penelitian.
- 2) Tahap Pelaksanaan
- Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut.
- a. pelaksanaan tes awal (pretes) kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mendapat perlakuan.
 - b. pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode yang berbeda antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. pada kelas eksperimen. pembelajaran menggunakan strategi kreatif-produktif, sedangkan pada kelas kontrol pembelajaran menggunakan metode ceramah.
 - c. pelaksanaan tes akhir kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengetahui kemampuan menulis cerpen setelah mendapat perlakuan.
- 3) Tahap Analisis Data
- Analisis data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut.
- a. mengumpulkan hasil data kuantitatif;
 - b. membandingkan hasil tes pada kelas eksperimen dan kelas kontrol;
 - c. melakukan analisis data kuantitatif terhadap tes awal dan tes akhir.
- 4) Tahap Pembuatan Kesimpulan
- Pembuatan kesimpulan dilakukan berdasarkan data kuantitatif yang diperoleh yakni mengenai kemampuan menulis cerpen kelas eksperimen dan kelas kontrol.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dengan menggunakan tes.

Tes (pretes dan postes) dalam penelitian ini, tes yang diberikan berupa tes keterampilan menulis teks cerita pendek. Tes yang diberikan berupa pretes dan postes. Prates diberikan di awal yaitu sebelum pemberian perlakuan atau *treatment* untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Kemudian untuk kelas eksperimen diberi perlakuan berupa penggunaan strategi kreatif-produktif berbantuan media film pendek untuk menulis teks cerita pendek sebanyak lima kali. Kelas kontrol menggunakan metode ceramah dan diskusi dalam pembelajarannya. Setelah pemberian perlakuan di kelas eksperimen dan kelas kontrol, kemudian siswa diberi tes akhir atau postes untuk mengetahui hasil akhir dari kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Hasil tes awal dan tes akhir yang berbeda menunjukkan adanya pengaruh dari perlakuan yang diberikan. Setelah mendapatkan semua data, selanjutnya data diolah dengan menggunakan perhitungan statistik.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Tes

Tes ini berupa tes untuk menulis teks cerita pendek yang diberikan kepada siswa. Tes dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis teks cerita pendek sebelum dan sesudah menggunakan strategi kreatif-produktif berbantuan media film pendek pada kelas eksperimen. Tes dilakukan sebanyak dua kali dan diberikan perlakuan di kelas eksperimen sebanyak empat kali. Tes yang pertama diberikan sebagai tes awal (pretes) untuk kelas eksperimen, bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis teks cerita pendek sebelum menggunakan strategi kreatif-produktif berbantuan media film pendek.

Tes yang kedua diberikan sebagai tes akhir (postes) untuk kelas eksperimen yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan menulis teks cerita pendek siswa setelah diberi perlakuan menggunakan strategi kreatif-produktif berbantuan media film pendek.

Tabel 3.2
Bentuk soal

LEMBAR TES/SOAL	
Mata Pelajaran :	Bahasa Indonesia
Kelas :	XI
Hari, Tanggal :	
Waktu :	60 menit
Petunjuk Umum:	
1. Tulislah nama dan kelas pada lembar jawaban yang disediakan!	
2. Bacalah soal dengan teliti dan kerjakanlah soal pada lembar jawaban yang telah disediakan.	
3. Periksa kembali pekerjaan kalian sebelum diserahkan kepada guru!	
Soal:	
Buatlah sebuah cerita pendek dengan ketentuan sebagai berikut.	
a. Karya memuat judul, nama penulis, dialog, dan narasi;	
b. Karya memuat tokoh, latar, alur, sudut pandang, gaya bahasa, dan tema yang relevan dengan judul;	
c. Cerita menggunakan bahasa yang benar;	
d. Tulis sesuai kaidah Ejaan Bahasa Indonesia;	
e. Cerita mengandung pesan moral dengan tema bebas.	

Aspek-aspek penilaian yakni, kelengkapan format cerita pendek, kelengkapan unsur-unsur intrinsik, kepaduan anatarunsur intrinsik,

kesesuaian dengan Ejaan Bahasa Indonesia, dan amanat atau pesan moral yang disampaikan.

Tabel 3.3
Kriteria Penilaian Menulis Teks Cerita Pendek

No.	Aspek	Bobot	Skor & Kriteria	Keterangan	Skor Ideal
1.	Kelengkapan aspek formal cerpen Memuat 1) judul 2) nama pengarang 3) dialog 4) narasi	1	Sangat baik Skor: 5	Jika terdapt empat aspek formal cerpen seperti judul cerpen yang menarik, adanya nama penagrang, adanya dialog antar tokoh dan narasi yang menguatkan cerita.	5
			Baik Skor: 4	Tidak adanya satu aspek formal cerpen seperti nama pengarang	4
			Kurang baik Skor: 3	Tidak adanya dua aspek formal cerpen seperti judul dan nama pengarang.	3
			Tidak baik Skor: 2	Hanya terdapat satu aspek formal cerpen misalnya narasi saja.	2

2.	<p>Kelengkapan unsur intrinsik cerpen</p> <p>Memuat</p> <p>1) fakta cerita (plot, tokoh, dan latar)</p> <p>2) sarana cerita (sudut pandang, penceritaan, gaya bahasa, simbolisme, dan ironi),</p> <p>3) pengembangan tema yang relevan dengan judul</p>	1	<p>Sangat baik</p> <p>Skor: 5</p>	<p>Jika cerpen memuat fakta cerita yang lengkap, sarana cerita yang lengkap, dan pengembangan tema yang relevan dengan judul.</p>	5
			<p>Baik</p> <p>Skor: 4</p>	<p>Jika cerpen memuat fakta cerita yang lengkap, sarana cerita yang lengkap, sarana cerita yang lengkap, sedangkan pengembangan tema tidak lerevan dengan judul.</p>	4
			<p>Kurang baik</p> <p>Skor: 3</p>	<p>Jika cerpen hanya memuat fakta cerita tetapi tidak lengkap, terdapat sarana.</p>	3
			<p>Tidak baik</p> <p>Skor: 2</p>	<p>Jika cerpen hanya memuat fakta cerita tetapi tidak lengkap, terdapat sarana cerita tetapi tidak lengkap, sedangkan pengembangan tema tidak relevan dengan judul.</p>	2

3.	<p>Keterpaduan unsur intrinsik cerpen.</p> <p>Struktur disusun dengan memperhatikan</p> <p>1) kaidah plot (kelogisan, rasa ingin tahu, kejutan, dan keutuhan) dan penahapan plot (awal, tengah, akhir)</p> <p>2) dimensi tokoh (fisiologis, psikologis, dan sosiologis)</p> <p>3) dimensi latar (tempat, waktu dan sosial).</p>	4	<p>Sangat baik</p> <p>Skor: 5</p>	<p>Cerpen disusun dengan memperhatikan kaidah plot yang jelas, dimensi tokoh dideskripsikan secara proporsional, dimensi latar disebutkan dengan jelas. Setiap unsur memiliki kepaduan satu sama lain.</p>	20
			<p>Baik</p> <p>Skor: 4</p>	<p>Cerpen disusun dengan memperhatikan kaidah plot yang jelas, dimensi tokoh dideskripsikan secara proporsional, dimensi latar disebutkan dengan jelas, namun terdapat unsur yang tidak padu.</p>	16
			<p>Kurang baik</p> <p>Skor: 3</p>	<p>Cerpen disusun dengan memperhatikan kaidah plot yang tidak jelas, dimensi tokoh tidak proporsional, dimensi latar tidak disebutkan</p>	12

				dengan jelas, tetapi setiap unsur memiliki kepaduan.	
			Tidak baik Skor: 2	Cerpen disusun dengan kaidah plot yang tidak jelas, dimensi tokoh tidak proporsional, dimensi latar tidak disebutkan dengan jelas, dan terdapat unsur yang tidak padu.	8
4.	Kesesuaian penggunaan bahasa cerpen. Menggunakan: 1) Kaidah EBI 2) Ragam bahasa yang disesuaikan dengan dimensi tokoh 3) Kejegan penulisan	2	Sangat baik Skor: 5	Cerpen tidak memiliki kesalahan dalam menggunakan kaidah EBI (penulisan kata, ejaan, dan tanda baca), menggunakan ragam bahasa yang sangat sesuai dengan dimensi tokoh, latar, dan adanya kejegan penulisan.	10
			Baik Skor: 4	Cerpen memiliki sedikit kesalahan dalam menggunakan kaidah EBI (penulisan kata, ejaan, dan tanda baca), menggunakan	8

				ragam bahasa yang sesuai dengan dimensi tokoh, latar, dan adanya keajegan penulisan.	
			Kurang baik Skor: 3	Cerpen memiliki banyak kesalahan dalam menggunakan kaidah EBI (penulisan kata, ejaan, dan tanda baca), menggunakan ragam bahasa yang kurang sesuai dengan dimensi tokoh, latar, dan adanya keajegan penulisan.	6
			Tidak baik Skor: 2	Cerpen memiliki banyak kesalahan dalam menggunakan kaidah EBI (penulisan kata, ejaan, dan tanda baca), menggunakan ragam bahasa yang tidak sesuai dengan dimensi tokoh, latar, dan adanya keajegan penulisan.	4
5.	Nilai-nilai yang terkandung di dalam cerpen,		Sangat baik Skor: 5	Cerpen menyimpan moral atau nilai pendidikan, baik	

Seperti: 1) Nilai moral 2) Nilai sosial 3) Nilai religius 4) Nilai pendidikan 5) Nilai kemanusiaan Nilai budaya	2		dalam dialog maupun narasinya. Pesan tersebut sampai kepada pembaca secara tersirat.
		Baik Skor: 4	Cerpen menyimpan pesan moral atau nilai pendidikan, baik dalam dialog maupun narasinya. Pesan tersebut sampe kepada tersirat.
		Kurang baik Skor: 3	Cerita tidak menyimpan pesan moral atau nilai pendidikan karakter, baik didalam dialog maupun narasinya.
		Tidak baik Skor: 2	Cerpen menyimpan hal yang tidak baik bagi pembacanya. Misalnya dalam cerita mengandung ajakan untuk melakukan kekerasan, prilaku amoral, asusila, dsb.

NILAI AKHIR = Skor Ideal x 2 = 50 x 2 =100
--

Dikembangkan dari Sumiyadi (2010, hlm. 1)

Bentuk soal dan kriteria penilaian cerita pendek di atas telah dilakukan penilaian kepada yang ahli dibidangnya. Adapun penimbang yang berperan sebagai judgment expert dalam penelitian ini adalah Drs. H. Ma'mur Saadie, M. Pd.

Berikut adalah hasil rekapitulasi hasil uji pakar terhadap instrumen penelitian.

Tabel 3.4

Rekapitulasi Hasil Uji Pakar Terhadap Instrumen Penelitian.

Nama Penimbang	Bidang Keahlian	Rekomendasi
Drs. H. Ma'mur Saadie, M. Pd.	Pendidikan Bahasa Indonesia	1. Bentuk soal untuk menulis cerita pendek untuk SMA sudah sesuai. 2. Perbaiki kata didaktis dan tersirat pilih salah satu saja. 3. Kriteria Penilaian sudah cocok untuk diterapkan di SMA yang cerpennya belum terlalu canggih.

Setelah karangan cerpen dihitung perolehan skornya, kemudian skor tersebut dikelompokkan berdasarkan kategori nilai. Peneliti menggunakan kategori penilaian berdasarkan skala nilai berikut ini.

Tabel 3.5
Kategori Penilaian Cerpen

Tingkat Penguasaan	Kategori Nilai	Keterangan
85-100	A	Sangat Baik
75-84	B	Baik
60-74	C	Cukup
40-59	D	Kurang
0-39	E	Sangat Kurang

(Nurgiyantoro, 2001, hlm.399)

2. Instrumen Perlakuan

Dalam penelitian ini dilakukan sebuah *treatment* perlakuan terhadap kelas eksperimen dengan penerapan strategi kreatif-produktif. Sedangkan untuk kelas kontrol tidak diberikan perlakuan tersebut. Hal ini bertujuan untuk mengetahui kualitas pembelajaran menggunakan strategi kreatif-produktif

a. Ancangan Pembelajaran Strategi Kreatif-Produktif

Berikut ini adalah ancangan pembelajaran dengan strategi kreatif-produktif.

1) Rasional

Metode pembelajaran berorientasi pada strategi kreatif-produktif. Strategi ini merupakan strategi pembelajaran yang mendorong siswa untuk kreatif dan produktif untuk menghasilkan sesuatu. Strategi ini diaplikasikan ke dalam pembelajaran menulis teks cerpen. Strategi ini melatih siswa untuk berpikir kreatif dan menuliskan ide-ide yang didapat untuk menulis teks cerite pendek

2) Tujuan

Pembelajaran dengan menggunakan strategi kreatif-produktif ini siswa diharapkan mampu memahami dan mampu menulis teks cerita pendek berdasarkan ide kreatif siswa dan unsur-unsur yang ada dalam teks cerita pendek.

3) Prinsip

Strategi kreatif-produktif ini memberikan peluang siswa untuk mencari ide kreatif untuk menyelesaikan tugasnya khususnya dalam pembelajaran menulis teks cerita pendek. Berikut prinsip dasar strategi kreatif-produktif.

- 1) Keterlibatan siswa secara intelektual dan emosional dalam pembelajaran.
- 2) Siswa didorong mengkontruksi konsep/teori dengan berbagai cara.
- 3) Memberi kesempatan siswa untuk bertanggung jawab menyelesaikan tugasnya secara bersama.
- 4) Untuk menjadikan kreatif seseorang harus bekerja keras, berdedikasi tinggi, serta percaya diri.

4) Sintak

Sintak atau rangkaian langkah-langkah dalam penerapan strategi kreatif-produktif pada pembelajaran menulis teks cerita pendek ada lima tahapan. Berikut lima tahapan penerapan strategi kreatif-produktif.

Tabel 3.6
Sintak Pembelajaran

No.	Tahapan	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
1.	Orientasi	Mengomunikasikan tujuan, materi, waktu, langkah-langkah pembelajaran, dan hasil yang diharapkan dan penilaian.	Menganggapi/mendiskusikan langkah-langkah pembelajaran, hasil yang diharapkan dan penilaian.

2.	Eksplorasi	Fasilitator, motivator, mengarahkan dan memberi bimbingan..	Membaca, melakukan observasi, wawancara, melakukan percobaan dan <i>browsing</i> lewat internet dan sebagainya.
3.	Interpretasi	Membimbing, fasilitator, mengarahkan.	Analisis, diskusi, tanya jawab, atau berupa percobaan kembali.
4.	Re-kreasi	Membimbing, mengarahkan, memberi dorongan, menumbuhkembangkan daya cipta.	Mengambil kesimpulan, menghasilkan sesuatu/produk yang lain.
5.	Evaluasi	Melakukan evaluasi, memberi balikan.	Mendiskusikan hasil evaluasi.

b. Skenario Pembelajaran

Berdasarkan sintak strategi kreatif-produktif yang sudah dipaparkan sebelumnya, akan terlihat dalam langkah-langkah pembelajaran menulis teks cerita pendek. Langkah-langkah tersebut akan terlihat pada saat proses pembelajaran berlangsung yang akan tercantum di dalam skenario pembelajaran.

Skenario pembelajaran berupa instrumen RPP dalam melaksanakan proses pembelajaran menulis teks cerita pendek dengan menggunakan strategi kreatif-produktif. Perlakuan dalam penelitian ini dilakukan sebanyak empat kali pertemuan. Berikut bentuk RPP dengan penerapan strategi kreatif-produktif.

Tabel 3.7
Skenario Pembelajaran

Pertemuan Kedua

Prinsip Strategi Kreatif-Produktif	Kegiatan		Alokasi Waktu
	Guru	Siswa	
Orientasi	1. Menyampaikan tujuan, materi, waktu, langkah-langkah pembelajaran, hasil yang diharapkan dan penilaian yang akan dilaksanakan.	1. Menanggapi/mendiskusikan langkah-langkah pembelajaran, hasil yang diharapkan dan penilaian.	10 menit
Eksplorasi	1. Memberikan contoh teks cerita pendek dan membimbing siswa untuk menemukan ide/topik dalam contoh teks tersebut. 2. Memberikan tayangan film pendek dan membimbing siswa untuk mencatat informasi yang	1. Membaca contoh teks cerita pendek yang ditayangkan dan guru membimbing siswa dalam menemukan ide/topik dalam teks cerita pendek 2. Mengidentifikasi teks cerita	45 menit

	<p>telah di dapatnya dari hasil menonton film pendek.</p>	<p>pendek lalu mencatat pertanyaan yang timbul dalam pikiran terkait topik teks cerita pendek dengan bimbingan guru.</p> <p>3. Mencari informasi dengan melakukan observasi, wawancara, atau browsing lewat internet untuk lebih banyak mencari ide/tema cerita pendek dengan arahan dari guru.</p> <p>4. Mengamati film pendek yang ditayangkan oleh guru dan mencatat informasi yang didapat</p>	
Interpretasi	1. Membimbing siswa	1. Melakukan	

	<p>untuk bediskusi dari hasil analisisnya terhadap film yang sudah di tayangkan mengenai ide pokok yang ada dalam film.</p>	<p>analisis terhadap film pendek yang sudah di amati dengan di bimbing oleh guru.</p> <p>2. Bertanya jawab terhadap analisis yang sudah dilakukan</p> <p>3. Melakukan percobaan kembali dengan mencari informasi untuk memahami ide/topik dalam cerpen.</p>	<p>15 menit</p>
Re-kreasi	<p>1. Membimbing siswa untuk menyusun hasil penemuannya terhadap ide/topik yang telah ditemukan</p>	<p>1. Mengambil kesimpulan dari hasil penemuannya terhadap ide atau tema.</p> <p>2. Mendapatkan ide/topik dari hasil penemuannya dengan di bimbing oleh</p>	<p>10 menit</p>

		guru.	
Evaluasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membimbing untuk mendiskusikan hasil temuan ide/topik yang sudah siswa temukan. 2. Mengevaluasi hasil temuan siswa. 3. Menyimpulkan hasil belajarnya. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membacakan hasil penemuannya tentang ide/topik yang sudah di evaluasi di depan kelas. 2. Mendiskusikan hasil penemuan yang dibacakan di depan kelas. 3. Merefleksikan pengalaman belajarnya dengan apa yang dipelajari dan bagaimana mempelajarinya. 	10 menit

Pertemuan Ketiga

Prinsip Strategi Kreatif-Produktif	Kegiatan		Alokasi Waktu
	Guru	Siswa	
Orientasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyampaikan tujuan, materi, waktu, langkah-langkah pembelajaran, hasil yang diharapkan dan penilaian yang akan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menanggapi/mendiskusikan langkah-langkah pembelajaran, hasil yang diharapkan dan penilaian. 	10 menit

	dilaksanakan.		
Eksplorasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan contoh teks cerita pendek dan membimbing siswa untuk menemukan unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik yang ada dalam contoh teks cerita pendek. 2. Membimbing siswa untuk mencari informasi dari sumber lain untuk menentukan unsur yang ada dalam cerpen. 3. Memberikan tayangan film pendek untuk mengembangkan unsur cerita pendek dan membimbing siswa untuk mencatat informasi yang telah di dapatnya dari hasil menonton film pendek. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membaca contoh teks cerita pendek yang ditayangkan. 2. Mencari unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik yang ada dalam contoh teks cerita pendek dengan bimbingan guru. 3. Mengidentifikasi teks cerita pendek lalu mencatat pertanyaan yang timbul dalam pikiran terkait unsur yang ada dalam cerpen teks cerita pendek dengan bimbingan guru. 4. Mencari informasi unsur yang ada dalam cerpen dengan melakukan observasi, wawancara, atau <i>browsing</i> lewat 	45 menit

		internet dengan arahan dari guru. 5. Mengamati film pendek yang ditayangkan oleh guru untuk mengembangkan hasil penemuannya.	
Interpretasi	1. Membimbing siswa untuk bediskusi dari hasil analisisnya terhadap penemuan unsur intrinsik dan ekstrinsik yang sudah di temukannya dan dikembangkan kembali sesuai dengan informasi yang telah didapatnya.	1. Melakukan analisis terhadap temuannya dengan di bimbing oleh guru. 2. Bertanya jawab terhadap analisis yang sudah dilakukan 3. Melakukan percobaan kembali untuk memahami unsur-unsur yang ada dalam cerita pendek.	15 menit
Re-kreasi	1. Membimbing siswa untuk menyusun hasil penemuannya.	1. Mengambil kesimpulan dari hasil penemuannya	10

		<p>terhadap unsur intrinsik dan ekstrinsik yang sudah di diskusikan.</p> <p>2. Mendapatkan hasil dari penemuannya berupa unsur intrinsik dan ekstrinsik teks cerita pendek dengan di bimbing oleh guru.</p>	menit
Evaluasi	<p>1. Membimbing untuk mendiskusikan hasil temuan yang sudah siswa temukan.</p> <p>2. Mengevaluasi hasil temuan siswa.</p> <p>3. Menyimpulkan hasil belajarnya.</p>	<p>1. Perwakilan siswa membacakan hasil penemuannya yang sudah di evaluasi.</p> <p>2. Mendiskusikan hasil penemuan yang dibacakan di depan kelas.</p> <p>3. Merefleksikan pengalaman belajarnya dengan apa yang dipelajari dan bagaimana</p>	10 menit

		mempelajarinya.	
--	--	-----------------	--

Pertemuan Keempat

Prinsip Strategi Kreatif-Produktif	Kegiatan		Alokasi Waktu
	Guru	Siswa	
Orientasi	1. Menyampaikan tujuan, materi, waktu, langkah-langkah pembelajaran, hasil yang diharapkan dan penilaian yang akan dilaksanakan.	1. Menanggapi/mendiskusikan langkah-langkah pembelajaran, hasil yang diharapkan dan penilaian.	10 menit
Eksplorasi	1. Membimbing siswa untuk memahami teks cerita pendek. 2. Membimbing siswa untuk mencari informasi dari sumber lain untuk menentukan kerangka cerpen yang akan dibuatnya. 3. Memberikan tayangan film	1. Menggali pemahamannya tentang cerita pendek dari percobaan pertemuan sebelumnya. 2. Mengamati film pendek yang ditayangkan oleh guru. 3. Masing-masing siswa membuat	45 menit

	<p>pendek untuk mengembangkan unsur cerita pendek dan membimbing siswa untuk mencatat informasi yang telah di dapatnya dari hasil menonton film pendek.</p>	<p>kerangka tulisan terkait film pendek tersebut dengan di bimbing oleh guru.</p> <p>4. Mengidentifikasi kerangka tulisan terkait film pendek tersebut dengan bimbingan guru.</p> <p>5. Mencari informasi lewat observasi, wawancara, atau <i>browsing</i> lewat internet untuk menentukan beberpa kerangka yang belum di pahami.</p>	
Interpretasi	<p>1. Membimbing siswa untuk bediskusi dari hasil analisisnya terhadap kerangka cerita pendek yang sudah di dibuat dan dikembangkan kembali sesuai dengan informasi yang telah didapatnya.</p>	<p>1. Melakukan analisis terhadap kerangka tulisan yang di buat dengan dibimbing oleh guru.</p> <p>2. Bertanya jawab terhadap kerangka cerita pendek yang sudah di buat.</p> <p>3. Melakukan percobaan kembali</p>	15 menit

		untuk memahami kerangka cerita pendek.	
Re-kreasi	1.Membimbing siswa untuk menyusun hasil penemuannya.	1.Mengambil kesimpulan dari hasil penemuannya terhadap kerangka cerpen yang telah di buat. 2.Mendapatkan hasil dari penemuannya berupa kerangka teks cerita pendek dengan di bimbing oleh guru.	10 menit
Evaluasi	1. Membimbing untuk mendiskusikan hasil temuan yang sudah siswa temukan. 2. Mengevaluasi hasil temuan siswa. 3. Menyimpulkan hasil belajarnya.	1. Perwakilan siswa membacakan hasil penemuannya yang sudah di evaluasi. 2. Mendiskusikan hasil penemuan yang dibacakan di depan kelas. 3. Merefleksikan pengalaman belajarnya dengan apa yang dipelajari dan	10 menit

		bagaimana mempelajarinya.	
--	--	---------------------------	--

Pertemuan Kelima

Prinsip Strategi Kreatif-Produktif	Kegiatan		Alokasi Waktu
	Guru	Siswa	
Orientasi	1. Menyampaikan tujuan, materi, waktu, langkah-langkah pembelajaran, hasil yang diharapkan dan penilaian yang akan dilaksanakan.	1. Menanggapi/mendiskusikan langkah-langkah pembelajaran, hasil yang diharapkan dan penilaian.	10 menit
Eksplorasi	1. Membimbing untuk mengidentifikasi penemuan siswa untuk di tuangkan ke dalam teks cerita pendek.	1. Membaca hasil penemuannya dari pertemuan sebelumnya berupa ide/tema, unsur yang ada dalam cerpen dan kerangka tulisan yang sudah dibuatnya. 2. Mengidentifikasi	15 menit

		teks cerita pendek lalu mencatat pertanyaan yang timbul dalam pikiran terkait hasil penemuannya dengan bimbingan guru.	
Interpretasi	1. Membimbing siswa untuk bediskusi dari hasil analisisnya terhadap teks cerita pendek yang sudah di buat dan dikembangkan kembali sesuai dengan informasi yang telah didapatnya.	1. Melakukan analisis terhadap hasil penemuannya di pertemuan sebelumnya. 2. Bertanya jawab terhadap penemuan ide/tema, unsur cerpen dan kerangka cerita pendek yang sudah bi buat pada pertemuan sebelumnya. 3. Melakukan percobaan dengan mengembangkan penemuannya ke	45 menit

		<p>dalam sebuah teks cerita pendek.</p> <p>4. Mendiskusikan hasil pengembangannya.</p> <p>a.</p>	
Re-kreasi	<p>1. Membimbing siswa untuk membuat teks cerita pendek.</p>	<p>1. Mengambil kesimpulan dari hasil penemuannya terhadap pengembangan teks cerita pendek yang sudah dibuat.</p> <p>2. Mengembangkan kembali hasil diskusi yang sudah dilakukan sebelumnya.</p> <p>3. Mendapatkan hasil sebuah teks cerita pendek dari hasil semua penemuannya tentang ide/tema, unsur-unsur cerita pendek dan kerangka</p>	<p>10 menit</p>

		tulisannya.	
Evaluasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membimbing untuk mendiskusikan hasil temuan yang sudah siswa buat berupa teks cerita pendek. 2. Mengevaluasi hasil teks cerita pendek siswa yang sudah dibuat. 3. Menyimpulkan hasil belajarnya. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perwakilan siswa membacakan hasil teks cerita pendek yang sudah di evaluasi. 2. Mendiskusikan hasil penemuan yang dibacakan di depan kelas. 3. Merefleksikan pengalaman belajarnya dengan apa yang dipelajari dan bagaimana mempelajarinya. 	10 menit

F. Teknik Pengelolaan Data

Pengelolaan data tes dilakukan setelah semua data terkumpul dengan perhitungan statistik. Data diperoleh dari hasil tes awal dan tes akhir siswa dalam menulis teks cerita pendek. Data yang telah diperoleh akan dianalisis dan digunakan untuk menjawab pertanyaan yang ada pada rumusan masalah. Pengolahan data bertujuan untuk mengolah data mentah menjadi data yang lebih spesifik. Adapun langkah-langkah dalam pengelolaan data adalah sebagai berikut.

- 1) Tahap pengumpulan data, tahap ini merupakan tahap pengumpulan awal dari data yang telah diperoleh atau dikumpulkan dari hasil tes.
- 2) Tahap pengolahan data, tahap ini merupakan tahap menganalisis data yang telah dinilai oleh tim penilai. Data hasil tulisan teks cerita pendek

siswa di kelas eksperimen dan kontrol akan di olah menggunakan statistik.

Data yang telah diperoleh melalui perhitungan statistik yang melewati beberapa uji validitas, uji reliabilitas, uji homogenitas, uji normalitas dan uji hipotesis.

1. Uji Validitas

Sebelum melakukan penilaian dan pengujian statistik dilakukan validitas penilaian kepada yang ahli dibidangnya agar penilaian tidak bersifat subjektif dan dapat dipercaya kebenarannya. Uji validitas instrumen ini menggunakan penilaian uji pakar yang diberikan kepada seorang yang ahli dalam bidang ini. Adapun penimbang yang berperan sebagai *judment expert* dalam penelitian ini adalah H. Ma'mur Saadie, M. Pd.

Setelah melakukan validitas, langkah-langkah yang dilakukan dalam pengumpulan dan pengolahan data penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Menganalisis rancangan pembelajaran dan proses kegiatan belajar mengajar yang digunakan guru.
2. Menilai data tes awal dan tes akhir. Langkah-langkah analisis datanya adalah sebagai berikut.
 - 1) Menganalisis teks cerita pendek tes awal dan teks akhir sesuai dengan kriteria penilaian yang telah ditetapkan.
 - 2) Memberikan skor terhadap hasil kerja siswa untuk masing-masing komponen, kemudian skor dari setiap aspek dijumlahkan.
 - 3) Mengolah skor tes awal dan tes akhir menjadi nilai akhir dengan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor ideal}} \times 100$$

- 4) Hasil tes awal dan akhir tersebut dirata-ratakan dari tiga penilai dengan rumus:

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Penilai 1} + \text{Penilai 2} + \text{Penilai 3}}{3}$$

Tabel 3.8

Kriteria Penilaian Cerpen

Tingkat Penguasaan	Kategori Nilai	Keterangan
85-100	A	Sangat Baik
75-84	B	Baik
60-74	C	Cukup
40-59	D	Kurang
0-39	E	Sangat Kurang

(Nurgiyantoro, 2001, hlm.399)

- 5) Mendeskripsikan hasil tes awal dan tes akhir.
- 6) Uji reliabilitas anatar penimbang

Uji reliabilitas antarpemimbang digunakan untuk mengetahui tingkat reliabilitas penilaian antarpenguji. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar tidak terjadi unsur subjektivitas. Uji reliabilitas dapat dilakukan menggunakan *software SPSS 21*, berikut langkah-langkahnya.

- a) Masukkan data nilai ke dalam kolom yang terdapat pada lembar kerja SPSS.
- b) Pilih *analyze >> scale >> reliability analisis*.
- c) Masukkan nilai dari P1, P2 dan P3 ke kolom *items*.
- d) Pilih *Ok*.

Setelah itu hasil menghitung uji reliabilitas yang telah diperoleh disesuaikan dengan tabel Guilford sebagai berikut.

Tabel 3.9

Tabel Guildford

Nilai	Kualitas Korelasi
0,800 – 1,00	Sangat Tinggi
0,600 – 0,800	Tinggi
0,400 – 0,600	Sedang

0,200 – 0,400	Rendah
0,00 – 0,200	Sangat Rendah

Subana, (2001, hlm. 104)

7) Uji normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak. Data yang berdistribusi normal merupakan data yang dapat diolah dengan menggunakan statistik parametrik.

Uji normalitas menggunakan bantuan aplinaksi SPSS, berikut langkah-langkahnya.

- a. Masukkan data pretes dan postes di halaman SPSS.
- b. Selanjutnya melakukan analisis data, pada menu bar klik *analuze >> Nonparametric Test >> Legacy Dialogs >> 1-Sample K-S*.
- c. Selanjutnya masukkan nilai pretes dan postes kelas kontrol dan eksperimen kedalam kolom *Test Variable List*.
- d. Selanjutnya pilih *Ok* maka hasil normalitas dari tabel *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* akan keluar.

8) Melakukan uji homogenitas varian rata-rata pretes dan postes

Uji homogenitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah varian populasi homogen (sama) atau heterogen (berbeda). Tujuan dari uji homogenitas ini adalah untuk mengetahui homogen atau setidaknya variasi sampel dalam populasi yang sama. Uji homogenitas nilai pretes dan postes data dua kelompok dilakukan dengan menggunakan *software* SPSS. Berikut adalah langkah-langkah penggunaannya.

- a. Pada halaman SPSS yang terbuka, masukkan data pretes dan postes kelas eksperimen dan kelas kontrol.
- b. Selanjutnya melakukan analisis data, pada menu bar pilih *analyze >> sompare means >> One Way Anova*.

- c. Masukkan data pretes dan postes kelas eksperimen dan kelas kontrol kedalam kolom *dependent list* dan kolom *factor*.
- d. Pilih *option* dan beri tanda centang terhadap pilihan *homogeneity of variance tes*.
- e. Pilih *continue* dan *ok*.

Pedoman dalam pengambilan keputusan adalah:

Ha : Nilai Sig. atau signifikansi $< 0,05$, artinya data berasal dari populasi yang mempunyai varians tidak seupa (heterogen).

Ho : Nilai Sig. atau signifikansi $> 0,05$, artinya data berasal dari populasi yang mempunyai varian serupa (homogeny).

9) Melakukan uji hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada kelas eksperimen menggunakan media film pendek dan pada kelas kontrol menggunakan metode konvensional (ceramah dan diskusi). Berdasarkan pemaparan Arikunto (2010, hlm. 354) setelah selesai dilaksanakan eksperimen maka hasil kedua kelompok diolah dengan membandingkan kedua *mean*.

Kemudian nilai hasil perhitungan yang dilakukan dihitung kembali dengan menggunakan rumus t_{test} untuk mengetahui atau menguji signifikansi dan hipotesis. Hasil yang diperoleh kemudian digunakan untuk menentukan taraf signifikansi pada t_{table} ($\alpha = 0,05$). Dalam uji hipotesis, peneliti menggunakan bantuan *software IBM SPSS Statistics v 21 for Windows*.

Uji hipotesis terdiri dari data nilai postes kelas eksperimen dan kelas kontrol yang dihitung menggunakan SPSS 21 dengan taraf signifikansi 5%. Dengan taraf signifikansi 5%, maka kriteria pengujian hipotesisnya adalah sebagai berikut.

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Jika probabilitas $> 0,05$, artinya H_0 diterima dan H_a ditolak

Jika probabilitas $< 0,05$, artinya H_0 ditolak dan H_a diterima.

Uji hipotesis menggunakan *Independent samples t-test* untuk mengetahui perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah diberi perlakuan. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut.

- a. Pada halaman SPSS yang terbuka masukkan data postes kelas kontrol dan kelas eksperimen.
- b. Pada halaman SPSS *variable view*, nilai value diubah menjadi 1 eksperimen dan 2 kontrol.
- c. Selanjutnya pada menu bar klik *analyze >> compare means >> independent sampel t-test*.
- d. Masukkan data kedalam kolom *Test Variable(s)* dan *Grouping Variable*, lalu klik *Define Group* dan masukkan 1 Eksperimen dan 2 Kontrol.
- e. Setelah itu klik *Ok* maka tabel *Independent samples t-test* akan muncul.

Dari tabel tersebut akan didapatkan t_{hitung} dan df . Lalu mencari t_{tabel} dari nilai df pada tabel t dan melakukan hipotesis dengan uji t dengan taraf signifikan 95 % ($\alpha = 0,05$). Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 atau hipotesis nol ditolak dan H_a atau hipotesis kerja diterima. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 atau hipotesis nol diterima dan H_a atau hipotesis kerja ditolak.

G. Populasi dan Sampel

Penelitian ini menitikberatkan kepada penerapan strategi kreatif-produktif berbantuan media film pendek. Objek dalam penelitian ini

adalah siswa kelas XI semester 2 SMA Negeri 9 Bandung tahun pelajaran 2016/2017, sebanyak dua kelas. Satu kelas untuk kelas eksperimen dan satu kelas lagi untuk kelas kontrol.

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian Arikunto (2010, hlm. 02). Berdasarkan pertimbangan materi yang akan diteliti, populasi yang dijadikan objek penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Negeri 9 Bandung tahun pelajaran 2016/2017. Adapun populasi data kelas XI SMA Negeri 9 Bandung sebanyak 10 kelas dengan jumlah siswa 394 orang. Berikut adalah tabel jumlah siswa kelas XI SMA Negeri 9 Bandung per kelas.

Tabel 3.10

Jumlah siswa kelas XI SMA Negeri 9 Bandung

No.	Kelas	L	P	Jumlah
1.	XI IPA 1	24	19	43
2.	XI IPA 2	21	20	41
3.	XI IPA 3	25	19	44
4.	XI IPA 4	24	17	41
5.	XI IPA 5	21	17	38
6.	XI IPA 6	17	22	39
7.	XI IPS 1	13	21	34
8.	XI IPS 2	14	19	33
9.	XI IPS 3	20	20	40
10.	XI IPS 4	22	20	42
Total Siswa		201	194	395

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut Sugiyono (2014, hlm. 118). Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*,

yaitu pengambilan sampel dari anggota populasi dilakukan secara non acak. Teknik pengambilan sampel secara *purposive sampling* ini dipilih dengan mempertimbangkan kriteria tertentu, yaitu kesamaan kemampuan antara kelas yang akan dijadikan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Selain itu, teknik ini diambil karena tidak memungkinkan untuk mengambil sampel acak dari populasi yang ada karena subjek (siswa) telah secara alami terbentuk dalam suatu kelompok kelas. Peneliti meminta pertimbangan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas XI untuk memilih dua kelas yang homogen dalam hal kemampuan berbahasa indonesia. Untuk sampel dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kelas XI IPA 1 sebagai kelas eksperimen dengan jumlah siswa sebanyak 43 orang dan menggunakan kelas XI IPA 3 sebagai kelas kontrol dengan jumlah 44 orang. Berikut adalah tabel jumlah siswa kelas XI IPA 1 dan XI IPA 3 SMA Negeri 9 Bandung per kelas yang menjadi sampel penelitian.

Tabel 3.11
Sampel Penelitian

No.	Kelas	L	P	Jumlah
1.	XI IPA 1	24	19	43
2.	XI IPA 3	25	19	44
Total Siswa		49	38	87